

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu upaya perusahaan untuk membina hubungan baik dengan masyarakat. CSR dimaknai sebagai konsep dimana perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, masyarakat dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. CSR berhubungan erat dengan "*pembangunan berkelanjutan*".

Sebagai perusahaan yang membawa jiwa islami, Perbankan Syariah atau Perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan Hukum Islam (*syariah*). Perbankan Syariah yang diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan ekonomi yang terjadi. Karena Perbankan Syariah telah dijadikan suatu alternatif sistem perbankan yang kini mulai diterapkan dengan system ekonomi syariah di berbagai negara untuk mengelola keuangan dan menjadi solusi untuk keluar dari krisis ekonomi global.

Isu tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sudah lama muncul di berbagai negara, hal ini terlihat dari praktik pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), yang mengacu pada aspek lingkungan dan sosial, yang semakin meningkat. Bahkan berbagai hasil studi telah dilakukan diberbagai negara dan dimuat di berbagai jurnal internasional (Ghozali dan

Chariri,2007). Namun di Indonesia CSR baru-baru saja menjadi perhatian di berbagai kalangan baik perusahaan, pemerintah dan akademisi.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Fitria dan Hartanti (2010) Salah satu bentuk tanggung jawab terhadap *stakeholder* adalah berupa pengungkapan CSR pada laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan yang berguna bagi *stakeholder* dalam pengambilan keputusan serta penilaian kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pengukuran sejauh mana tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perbankan syariah di Indonesia sangat relevan dengan penggunaan indeks ISR (Islamic social reporting).

Dusuki dan Dar (2005) mengatakan bahwa pada perbankan syariah, tanggung jawab social sangat relevan untuk dibicarakan mengingat beberapa factor berikut, perbankan syariah berlandaskan prinsip syariah yang meminta mereka untuk beroperasi dengan landasan moral, etika dan tanggung jawab social. Selain itu adanya prinsip atas ketaatan pada perintah Allah dan Khalifah yang terakhir adanya prinsip atas kepentingan umum, terdiri dari penghindaran dari kerusakan dan kemiskinan.

Konsep yang dilakukan corporate social responsibility dalam perbankan syariah seperti dilakukan berbagai sosialisasi, santunanmenyakinkan kepada masyarakat bahwa bank syariah tersebut melakukan tanggung jawab dengan baik dan benar sesuai dengan syariah.

Salah satu jenis bank yang memainkan peranan penting dalam pengungkapan tanggung jawab sosial adalah bank syariah. Menurut Meutia (2010:

3), bank syariah seharusnya memiliki dimensi spiritual yang lebih banyak. Dimensi spiritual ini tidak hanya menghendaki bisnis yang non riba, namun juga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas, terutama bagi golongan masyarakat ekonomi lemah. Menurut Yusuf (2010: 99), posisi bank syariah sebagai lembaga keuangan yang sudah eksis di tingkat nasional maupun internasional harus menjadi lembaga keuangan percontohan dalam menggerakkan program CSR. Pelaksanaan program CSR bank syariah bukan hanya untuk memenuhi amanah undang-undang, akan tetapi lebih jauh dari itu bahwa tanggung jawab sosial bank syariah dibangun atas dasar falsafah dan *tasawwuf* (gambaran) Islam yang kuat untuk menjadi salah satu lembaga keuangan yang dapat mensejahterakan masyarakat. Yusuf (2010: 100) menambahkan program CSR perbankan syariah harus benar-benar menyentuh kebutuhan asasi masyarakat untuk menciptakan pemerataan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat.

Pelaksanaan CSR oleh perbankan syariah merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan bisnis baik secara internal (pekerja, *shareholders* dan penanam modal) maupun eksternal (kelembagaan, anggota-anggota masyarakat dan perusahaan lain). Alasan penting mengapa perbankan syariah harus melakukan CSR, yaitu untuk mendapatkan keuntungan sosial, kesinambungan usaha, dan pengelolaan sumber daya alam serta pemberdayaan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan CSR (*corporate social responsibility*) di bank syariah ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) di Bank Syariah
2. Menganalisis dampak CSR (*corporate Social Responsibility*) di Bank Syariah terhadap keyakinan nasabah atau masyarakat.

2.4 Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen untuk menentukan kebijakan ataupun keputusan dimasa akan datang serta dapat dijadikan sumber acuan dan pedoman bagi para pemegang dan pelaksana dari unsur-unsur perusahaan khususnya Perbankan Syariah serta memberikan gambaran tentang bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Perbankan Syariah.

2. Bagi masyarakat

Dapat menambah wawasan dan penambahan masyarakat tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)*

3. Bagi Peneliti

Sebagai wahana untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama belajar di bangku kuliah, serta menambah pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah dan bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Perbankan Syariah.

1.5 Kontribusi Penelitian

Dari penelitian sebelumnya Soraya (2010) islam dan tanggung jawab sosial, Putra (2012) meneliti penelitian yang berjudul Analisis Pelaksanaan Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* dan cebeci (2012) mengintegrasikan masalah sosial ke dalam keuangan syariah yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian.